

Original Research Paper

Penyuluhan Penerapan Manajemen dan Keterampilan Manajerial bagi Pelaku UMKM di Desa Pakuan, Kecamatan Narmada

Setyaning Pawestri¹, Zainuri¹, Rini Novrida¹, Oki Saputra¹, Siska Cicilia¹, Mogieratul Amaro¹, Mutia Devi Ariyana¹, Made Gendis Putri Pertiwi¹, Baiq Rien Handayani¹, Qabul Dinanta Utama¹, Amuddin¹, Siti Imroatus Solekhah², Vrisco Harjanto²

¹Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²PT. Pertamina Patra Niaga (Persero), Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v7i2.8011>

Sitasi: Pawestri, S., Zainuri., Novrida, R., Saputra, O., Cicilia, S., Amaro, M., Ariyana, D, M., Pertiwi, P, G, M., Handayani, R, B., Utama, D, Q., Amuddin., Solekhah, I, S., & Harjanto, V. (2024). Penyuluhan Penerapan Manajemen dan Keterampilan Manajerial bagi Pelaku UMKM di Desa Pakuan, Kecamatan Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2)

Article history

Received: 1 Juni 2024

Revised: 10 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

*Corresponding Author: Setyaning Pawestri, Universitas Mataram, Indonesia; Email: setyaning_pawestri@unram.ac.id

Abstract: Penyuluhan penerapan manajemen bagi pelaku UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) di Desa Pakuan, Lombok Tengah dilaksanakan pada Rabu, 22 November 2023. Kegiatan ini merupakan bagian kegiatan Tim KKN MBKM Bina Desa Universitas Mataram, kerjasama antara PT. Pertamina Patra Niaga dengan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan pengetahuan terkait penerapan manajemen dan keterampilan manajerial utamanya manajemen SDM, keuangan, dan pemasaran bagi pelaku UMKM di Desa Pakuan. Keterampilan manajerial yang efektif memainkan peran penting dalam tata kelola internal sektor UMKM. Praktik manajemen yang baik memungkinkan UMKM untuk bertahan, bersaing dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Keterampilan manajerial pemilik dan pengelola UMKM dapat berpengaruh positif terhadap kelangsungan bisnis. Selain, keterampilan kewirausahaam, kinerja UMKM khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran adalah modal penting dalam menjalankan usaha kecil dengan sukses. Namun, keterampilan manajemen SDM, keuangan, dan pemasaran masih menjadi persoalan bagi pemilik dan pengelola UMKM. Diharapkan penyuluhan penerapan manajemen dan keterampilan manajerial ini dapat meningkatkan kapasitas SDM dari para pelaku UMKM di Desa Pakuan.

Keywords: Desa Pakuan, keterampilan manajerial, penyuluhan manajemen, tata kelola UMKM.

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bagian integral dari perekonomian Indonesia, mencakup 98,68% dari total usaha di Indonesia. Sekitar 64 juta UMKM di Indonesia menyerap 97% angkatan kerja atau setara dengan sekitar 116,9 juta orang (Simatupang & Firtica, 2022). Sektor UMKM menghadapi beberapa tantangan termasuk akses terhadap

pembiayaan, teknologi, informasi pasar dan persaingan yang ketat, serta kurangnya sumber daya manusia dan keterampilan manajerial (Haselip *et al.*, 2015; Juma & Said, 2016). Keterampilan manajerial dianggap sebagai modal penting bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKM.

Desa Pakuan terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Desa Pakuan merupakan desa wisata yang memiliki komoditas pertanian yang cukup berlimpah. Komoditas pertanian ini diantaranya pisang, durian, kopi,

kakao, pepaya dan singkong. Masyarakat Desa Pakuan banyak yang berjualan keripik pisang dikarenakan hasilnya yang melimpah. Diperkirakan potensi hasil pisang Desa Pakuan memproduksi sekitar 1,62 ton/Ha. Menilik potensi ini, maka tim KKN Bina Desa Pakuan Universitas Mataram menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis diversifikasi produk olahan pisang. Guna memperkuat pondasi dan memberikan bekal bagi para pelaku UMKM di Desa Pakuan, maka penyuluhan manajemen menjadi sangat penting.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian orang dan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi (Brigden, 2024). Metode kerja dan inovasi yang digunakan oleh pengelola dapat disebut sebagai praktik manajemen. Praktik manajemen dalam suatu bisnis diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem kerja. Semua organisasi, baik bisnis, militer, departemen pemerintah, penyedia layanan nirlaba, atau sekolah membutuhkan manajemen karena mereka semua berusaha mencapai tujuan.

Penerapan manajemen memiliki berbagai fungsi meliputi menerapkan dan mendistribusikan sumber daya organisasi secara efektif, memperoleh sumber daya baru bila diperlukan, menganalisis dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus menerus, dan memastikan mematuhi tanggung jawab hukum, etika, dan sosial masyarakat (Rosingol, 2023; Goplasamy, 2023; Caburao, 2024).

Forth dan Bryson (2018) mengemukakan UMKM jarang menggunakan praktik manajemen formal dibandingkan dengan bisnis skala besar. Di sisi lain, praktik manajemen terbukti bermanfaat bagi UMKM karena dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja. Khususnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia UMKM, seperti pelatihan keterampilan dan pengenalan target kinerja formal, pelatihan dan pengembangan untuk peningkatan kualitas produk (Capina, 2021), dan pengetahuan tentang perubahan teknologi, pasar, dan lingkungan bisnis (Djatnika Sya'diah, 2024).

Penyuluhan terkait penerapan manajemen dan keterampilan manajerial (manajemen SDM, keuangan, dan pemasaran) diharapkan mampu mendorong praktik manajemen yang efektif dan efisien dalam pengelolaan bisnis yang dikelola

pelaku UMKM. Keterampilan manajerial ini menjadi modal esensial untuk mengefisienkan modal, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya. Penyuluhan ini juga diharap semakin menyadarkan pelaku bisnis pangan skala kecil mengenai pentingnya meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Memberikan wawasan dan pemahaman bahwa pengelolaan manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas, mengurangi risiko bisnis dan meningkatkan daya saing, memperkuat hubungan dengan pemasok, pembeli, dan penjual, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan terkait penerapan manajemen untuk UMKM di Desa Pakuan merupakan rangkaian kegiatan KKN MBKM di Desa Pakuan yang merupakan perwujudan kerjasama antara PT. Pertamina Patra Niaga dengan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram. Penyuluhan diadakan pada Rabu, 22 November 2023 berlokasi di Desa Pakuan, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Pakuan, utamanya UMKM yang menjadi binaan dari PT. Pertamina Patra Niaga (Persero).

Kegiatan penyuluhan penerapan manajemen UMKM ini dilaksanakan dalam satu hari dan terdiri dari 3 tahapan :

1. Dialog awal dengan peserta penyuluhan untuk mengetahui pengetahuan mereka terkait kegiatan pengelolaan UMKM.
2. Penyuluhan dengan materi manajemen SDM, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran.
3. Tanya jawab dan *sharing session* terkait upaya peningkatan penerapan manajemen yang efektif untuk skala UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan KKN Bina Desa Universitas Mataram di Desa Pakuan. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi kerjasama antara Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram dengan PT. Pertamina Patra

Niaga IT Ampenan (Gambar 1). Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta mencakup keterampilan manajerial, manajemen SDM, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan penerapan manajemen bagi UMKM di Desa Pakuan

Pemilihan topik berupa manajemen SDM, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran dimaksudkan untuk mendukung tata kelola internal dalam pengelolaan usaha kecil di Desa Pakuan. Pengetahuan terkait manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dimaksudkan agar UMKM memahami kebutuhan SDM dan mengelola tenaga kerja dengan baik (Moedasir, 2022). Menekankan pada pelaku UMKM bahwa pelatihan, pengembangan, dan motivasi karyawan dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Disini juga pelaku UMKM diberi wawasan terkait pola rekrutmen yang benar, cara penilaian kinerja karyawan, dan pengelolaan hubungan kerja.

Gambar 2. Materi penyuluhan manajemen

Manajemen keuangan sangat penting untuk dipahami dan diterapkan oleh UMKM. Ini termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan kas, pemantauan arus kas, penetapan kebijakan harga, proyeksi laba, dan penjabakan biaya modal (Bagus, 2017). Manajemen keuangan membantu UMKM menghindari masalah likuiditas dan memastikan kelangsungan operasional. Contoh slide materi terkait penyuluhan manajemen dapat dilihat pada Gambar 2.

Selain manajemen SDM dan keuangan, manajemen pemasaran sangatlah esensial bagi pelaku UMKM. UMKM perlu memahami pasar dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Ini melibatkan segmentasi pasar, branding, promosi, dan distribusi produk (Thabroni, 2022). Pemasaran yang baik membantu UMKM menjangkau pelanggan potensial dan memperluas pangsa pasar.



Gambar 3. Penutupan kegiatan penyuluhan

Ketercapaian dari kegiatan penyuluhan manajemen terlihat dari antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan hingga akhir (Gambar 3). Saat sesi tanya jawab dan sharing *session*, peserta membagi pengalaman mereka dalam berwirausaha. Umumnya, peserta yang datang berasal dari UMKM Lumbung Putik binaan Pertamina Patra Niaga. Peserta mayoritas pemuda dan pemudi yang mana mereka adalah anak dari pelaku usaha kecil keripik pisang di Desa Pakuan.

Berdasarkan informasi dan sesi tanya jawab yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu disoroti :

- 1) Pelaku UMKM di Desa Pakuan belum melakukan *branding digital*, belum melakukan upaya membangun social media presence, dan belum memanfaatkan *e-commerce* dan *marketplace* sebagai media berjualan.
- 2) Pengelolaan keuangan masih belum dilakukan dengan baik, masih ada pencampuran antara kas usaha dan kebutuhan pribadi pelaku usaha.
- 3) Pelaku usaha atau UMKM belum memanfaatkan aplikasi keuangan dan juga rata-rata tidak memiliki catatan buku kas yang jelas.

Diharapkan dari penyuluhan ini maka pelaku usaha di Desa Pakuan menjadi semakin sadar akan pentingnya memiliki kemampuan manajerial yang baik. Pelaku usaha juga diharap untuk mulai menerapkan manajemen SDM, keuangan, dan pemasaran serta memanfaatkan aplikasi penunjang kemudahan

pengelolaan usaha untuk membantu memudahkan tata kelola usaha mereka agar bisa bersaing dan bertahan di era kompetitif dan serba digital sekarang ini.

Kesimpulan

Penyuluhan penerapan manajemen bagi UMKM di Desa Pakuan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai keterampilan manajerial bagi pelaku UMKM dan menggunakan praktik manajemen yang efektif dan efisien dalam pengelolaan usahanya. Lewat kegiatan ini beberapa hal dicapai :

- 1) Peserta menjadi lebih paham mengenai pengelolaan usaha yang lebih baik
- 2) Peserta mendapatkan dasar ilmu terkait manajemen SDM, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran
- 3) Peserta mengetahui jenis aplikasi keuangan yang dapat digunakan untuk membantu mengelola keuangan UMKM
- 4) Peserta bertukar informasi mengenai penerapan manajemen dan masalah tata kelola yang mereka hadapi selama berwirausaha

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada Tim KKN MBKM Bina Desa Universitas Mataram atas kesempatan dan bantuannya selama penyelenggaraan kegiatan. Terima kasih ditujukan untuk pelaku UMKM, perangkat desa dan dusun di Desa Pakuan. Apresiasi juga diberikan kepada para dosen yang tergabung sebagai DPL dan DPMK untuk Desa Pakuan serta CSR Pertamina Patra Niaga IT Ampenan, dan seluruh pihak yang ikut mendukung kelancaran acara ini.

Daftar Pustaka

- Bagus, K. 2017. 10 Fungsi Manajemen Keuangan Bisnis UMKM yang Harus Anda Ketahui, agar Bisnis Anda Sukses. Apakah Sudah Anda Terapkan?. <https://www.finansialku.com/bisnis/fungsi-manajemen-keuangan-bisnis-umkm/>, diakses tanggal 10 Juni 2024.
- Brigden, B. 2024. The four functions of management: Overview + examples.

- <https://www.teamwork.com/blog/the-four-functions-of-management-overview-examples/>, diakses tanggal 9 Juni 2024.
- Caburao, E.A. 2024. What is Compliance Management?. <https://safetyculture.com/topics/compliance-management/>, diakses tanggal 9 Juni 2024.
- Capin, M.V. 2021. Impact of Management Practices on Micro and Small Enterprise (MSEs). Performance in Marinduque, Philippines. *Journal of Social Entrepreneurship Theory and Practice (JSETP)*, 1(1), 84-97.
- Djatnika Sya'diah, S. 2024. Change Management for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Digital Era. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(02), 241-255.
- Forth, J., Bryson, A. (2018). The Impact of Management Practices on SME Performance. Bonn, Germany: IZA – Institute of Labor Economics.
- Gopalsamy, A. 2023. Demystifying Management Functions: Key Principles for Organizational Success. <https://www.thamizharasu.com/blogs/management-functions/>, diakses tanggal 9 Juni 2024.
- Haselip, J., Desgain, D., & Mackenzie, G. 2015. Non-financial constraints to scaling-up small and medium-sized energy enterprises: Findings from field research in Ghana, Senegal, Tanzania and Zambia. *Energy Research & Social Science*, 5(1), 78-89. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2014.12.016>
- Juma, S. A., & Said, F. A. 2016. SME Globalization-Tanzania Case Study. *International Journal Advances in Social Science and Humanities*, 4(6), 1-4. <https://doi.org/10.26784/sbir.v5i1.325>.
- Moedasir, A. 2022. Manajemen SDM: Pengertian, Tujuan, dan Fungsi. <https://majoo.id/solusi/detail/manajemen-sdm>, diakses tanggal 9 Juni 2024.
- Rosingol, N. 2023. What is a Resource Allocator? Role & Examples. <https://www.runn.io/blog/resource-allocator>, diakses tanggal 9 Juni 2024.
- Simatupang, R., Firtica, N. 2022. Formalizing and strengthening micro, small, and medium enterprises in Indonesia. <https://devtechsys.com/insights/2022/03/25/formalizing-and-strengthening-micro-small-and-medium-enterprises-in-indonesia/>, diakses tanggal 9 Juni 2024.
- Thabroni, G. 2022. Pengertian Pemasaran dilengkapi Strategi, Fungsi, Bauran, dsb. <https://serupa.id/pengertian-pemasaran-dilengkapi-strategi-fungsi-bauran-dsb/>, diakses tanggal 9 Juni 2024.